

BAB III

OBYEK & METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan variabel-variabel yang menjadi perhatian peneliti (PPS 2008: 20). Pada penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah yang berguna bagi peningkatan pelaksanaan otonomi daerah. Sumber PAD yang diteliti adalah Pajak Hotel dan Pajak Restoran, bagaimana potensi, efektivitas dan kontribusinya terhadap PAD.

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas yang berwenang memungut Pajak Hotel dan Pajak Restoran pada Kabupaten dan Kotamadya di Wilayah III Jawa Barat yang terdiri dari Kotamadya Cirebon, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Kuningan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Tim Dosen PPS (2008: 21) desain penelitian pada dasarnya merupakan rencana yang terstruktur serta berisi pendekatan yang dipakai dalam menjawab rumusan permasalahan.

Adapun metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sugiyono (2004: 11) mengungkapkan bahwa “metode deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Pengertian metode deskriptif tersebut lebih dipertegas lagi oleh Winarno Surakhmad (2004:140) dengan mengemukakan ciri-ciri sebagai berikut :

1. memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada saat sekarang atau bersifat sakral (up to date)
2. data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan yang kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering disebut metode analitik).

Alasan penulis menggunakan metode ini karena tujuan metode ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran serta lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat antar fenomena yang diselidiki. Data yang penulis peroleh disusun, dijelaskan, dianalisis, dan akhirnya diperoleh kesimpulan.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang bisa diberi berbagai macam nilai (Nur Indriantoro 1999:61). Menurut Sugiyono (2007:59) bahwa, “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah Efektivitas Pemungutan Pajak Hotel dan Pajak Restoran, dan Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pengertian dari masing-masing variabel di atas adalah sebagai berikut :

a. Efektivitas Pemungutan Pajak Hotel dan Pajak Restoran

Efektivitas menurut Mardiasmo (2004: 134) “efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya”. Efektivitas menurut

Thamrin Simanjuntak dalam Abdul Halim (2004: 93) adalah mengukur hubungan antara hasil pungut suatu pajak dengan potensi pajak itu sendiri. Efektivitas pemungutan Pajak Hotel adalah mengukur hubungan antara hasil pemungutan Pajak Hotel dengan potensi pajak hotel. Efektivitas pemungutan Pajak Restoran adalah mengukur hubungan antara hasil pemungutan Pajak Restoran dengan potensi Pajak Restoran.

b. Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap PAD

Pengertian kontribusi berdasarkan Kamus Lengkap Ekonomi (Ahmad Antoni: 85) memiliki pengertian sumbangan.. Sehingga kontribusi Pajak Hotel terhadap PAD memiliki pengertian sumbangsiah yang diberikan Pajak Hotel terhadap PAD. Kontribusi Pajak Restoran terhadap PAD memiliki pengertian sumbangsiah yang diberikan Pajak Restoran terhadap PAD.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Bentuk operasionalisasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Efektivitas Pemungutan Pajak Hotel	Angka indeks atau rasio antara realisasi Pajak Hotel dengan potensi Pajak Hotel dikalikan dengan 100%. Dapat dihitung dengan rumus : $\frac{\text{Realisasi Pajak Hotel}}{\text{Potensi Pajak Hotel}} \times 100\%$	Rasio
Efektivitas Pemungutan Pajak Restoran	Angka indeks atau rasio antara realisasi Pajak Restoran dengan potensi Pajak Restoran dikalikan dengan 100%. Dapat dihitung dengan rumus : $\frac{\text{Realisasi Pajak Restoran}}{\text{Potensi Pajak Restoran}} \times 100\%$	Rasio
Kontribusi realisasi Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah	Besarnya kontribusi realisasi Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli daerah dikali 100%: $\frac{\text{Realisasi Pajak Hotel}}{\text{Realisasi Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$	Rasio
Kontribusi realisasi Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah	Besarnya kontribusi realisasi Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli daerah dikali 100%: $\frac{\text{Realisasi Pajak Restoran}}{\text{Realisasi Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

dalam penelitian ini data yang diambil adalah data sekunder. Sugiyono (2006: 129) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang sumbernya tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Nur Indriantoro (1999: 147) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui

media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Kabupaten dan Kotamadya yang berada di Wilayah III Jawa Barat, yang terdiri dari Kotamadya Cirebon, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Kuningan.

Peneliti mengumpulkan dan menyajikan data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2
Jenis Dan Sumber Data

No.	Data	Sumber Data	Jenis Data
1.	Gambaran Umum Dinas Pemungut Pajak Hotel dan Pajak Restoran pada Kabupaten dan Kotamadya di Wilayah III Jawa Barat.	Dinas yang berwenang memungut Pajak hotel dan Pajak Restoran pada masing-masing daerah.	Sekunder
2.	Payung Hukum Pemungutan Pajak Hotel dan Pajak Restoran pada Kabupaten dan Kotamadya di Wilayah III Jawa Barat.	Dinas yang berwenang memungut Pajak hotel dan Pajak Restoran pada masing-masing daerah	Sekunder
3.	Laporan Target dan Realisasi APBD pada Kabupaten dan Kotamadya di Wilayah III Jawa Barat tahun 2004 samapi 2008.	Dinas yang berwenang memungut Pajak hotel dan Pajak Restoran pada masing-masing daerah	Sekunder
4.	Data potensi Pajak Hotel dan Pajak Restoran pada Kabupaten dan Kotamadya di Wilayah III Jawa Barat tahun 2004 sampai 2008.	Dinas Pariwisata pada masing-masing daerah	Sekunder

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didasarkan pada jenis data yang dipergunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Adapun metode dalam teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi.

Menurut Suharsimi (2006: 158) di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumen-dokumen yang dikumpulkan berkaitan dengan laporan realisasi dan potensi Pajak Hotel dan Pajak Restoran serta Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten dan Kotamadya di Wilayah III Jawa Barat.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, maka untuk menganalisis data yang telah terkumpul, data diolah dengan menghitung data-data yang berbentuk kuantitatif (angka-angka) dan dinyatakan dengan data kualitatif untuk menginterpretasikan hasil data perhitungan tersebut serta menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kualitatif untuk memecahkan masalah yang diteliti yang akhirnya akan menarik kesimpulan dari pengolahan data tersebut. Adapun langkah-langkah pengolahan datanya adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel realisasi Pajak Hotel dan Pajak Restoran tahun 2004-2008, dan realisasi PAD pada Kabupaten dan Kotamadya di Wilayah III Jawa Bara tahun 2004-2008.
2. Menyusun tabel analisis potensi Pajak Hotel dan Pajak Restoran pada tahun 2004-2008.

Analisis potensi Pajak Hotel dan Pajak Restoran ini , dimaksudkan untuk menghitung besarnya potensi Pajak Hotel dan Pajak Restoran, rumus yang digunakan adalah :

1. Potensi Pajak Hotel

$$\text{Potensi Pajak Hotel} = Y_1 \times \text{Tarif Pajak}$$

Dimana :

$$Y_1 = A \times B \times C \times D$$

Keterangan :

Y_1 = Jumlah pembayaran yang diterima untuk hotel/losmen

A = Jumlah kamar

B = Rata-rata tarif kamar

C = Jumlah hari

D = Tingkat Hunian

Syafrri Daud (dalam Abdul Halim : 164)

2. Potensi Pajak Restoran

$$\text{Potensi Pajak Restoran} = Y_2 \times \text{Tarif Pajak}$$

Dimana :

$$Y_2 = E \times F \times G \times H$$

Keterangan

Y_2 = Jumlah pembayaran yang diterima untuk restoran/rumah makan

E = Jumlah Objek Pajak

F = Rata-rata pengunjung

G = Rata-rata harga perpengunjung

H = Jumlah hari

Syafrri Daud (dalam Abdul Halim : 164)

3. Menyusun tabel analisis tingkat efektivitas pemungutan Pajak Hotel dan Pajak Restoran. Untuk menghitung efektivitas Pajak Hotel dan Pajak Restoran, maka rumus yang digunakan adalah:

1. Pajak Hotel

$$\text{Efektivitas Pajak Hotel} = \frac{\text{Realisasi Pajak Hotel}}{\text{Potensi Pajak Hotel}} \times 100\%$$

2. Pajak Restoran

$$\text{Efektivitas Pajak Restoran} = \frac{\text{Realisasi Pajak Restoran}}{\text{Potensi Pajak Restoran}} \times 100\%$$

Syafri Daud (Abdul Halim, 2004:164)

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kinerja Keuangan

Presentase Efektivitas	Kriteria
$\geq 100\%$	Sangat Efektif
90 % - 99,99 %	Efektif
80 % - 89,99%	Cukup Efektif
60% - 79,99%	Kurang Efektif
<59,99%	Tidak Efektif

Sumber : Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 (dalam Yuni Mariana, 2005)

4. Menyusun tabel analisis kontribusi realisasi Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap PAD.

Untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap PAD, maka untuk mengklasifikasikan kriteria kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap PAD digunakan rumus sebagai berikut :

1. Pajak Hotel

$$\text{Kontribusi Pajak Hotel} = \frac{\text{Realisasi Pajak Hotel}}{\text{Realisasi Pendapatan Asli Da Kra}} \times 100\%$$

2. Pajak Restoran

$$\text{Kontribusi Pajak Restoran} = \frac{\text{Realisasi Pajak Restoran}}{\text{Realisasi Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

Syafri Daud (Abdul Halim, 2004:163)

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.4

Klasifikasi Kriteria Kontribusi

Presentase	Kriteria
0,00 %-10 %	Sangat kurang
10,10 %- 20 %	Kurang
20,10 %-30 %	Sedang
30,10 %-40 %	Cukup Baik
40,10 %-50 %	Baik
Diatas 50 %	Sangat Baik

Sumber : Tim Litbang Depdagri- Fisipol UGM 1991 (dalam Yuni Mariana, 2005)

5. Dalam menghitung rata-rata digunakan Rata-rata Geometris. “Rata-rata geometris berguna untuk menemukan rata-rata perubahan persentase, rasio, indeks, atau tingkat pertumbuhan dari waktu ke waktu. Rata-rata geometris mempunyai aplikasi yang luas dalam dunia bisnis dan ekonomi karena kita sering kali ingin menemukan perubahan persentase penjualan, upah, atau angka-angka ekonomi, seperti PDB, yang sifatnya saling menjumlahkan” (Douglas A. Lind: 75).

Rumus rata-rata geometris adalah sebagai berikut:

$$GM = \sqrt[n]{(X_1)(X_2) \dots (X_n)}$$